

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

7 September 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (06 September 2017) ditutup melemah sebesar -5.84 atau -0.10% ke level 5,824.13. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.38 triliun. Pelemahan IHSG seiring sentimen negatif akibat kisruh geopolitik Amerika Serikat dan Korea Utara.

## Today Recommendation

Berlanjutnya kekhawatiran mengenai persoalan Semenanjung Korea dan kejatuhan Bursa Regional menjadi faktor negatif IHSG turun dihari Rabu sebesar -0.1% disertai tetap derasnya *Net Sell* Asing sebesar Rp-1.77 triliun menjadikan *Net Sell ASING* terus meningkat menjadi Rp-2.66 triliun atau turun tajam sebesar Rp-30.57 triliun atau turun sekitar -106.15% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG diperkirakan berpeluang *rebound* seiring naiknya DJIA +0.25%, EIDO +0.41%, Oil +1.03%, dan Nikel +0.7%, Timah +0.29%.

**PT Wicaksana Overseas Internasional (WICO)** membukukan penjualan neto sebesar Rp481,74 miliar hingga periode 30 Juni 2017 naik dibandingkan penjualan neto Rp412,32 miliar di periode sama tahun 2016. Selanjutnya, harga pokok penjualan naik menjadi Rp442,49 miliar dari HPP tahun sebelumnya yang Rp377,94 miliar dan laba bruto naik menjadi Rp39,24 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp34,38 miliar. Sementara laba usaha diperoleh Rp3,34 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,08 miliar dan laba sebelum pajak diraih Rp1,78 miliar usai mencatat rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp671,23 juta. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp717,45 juta usai mencatat rugi periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp-828,81 juta hingga Juni tahun 2016.

**BUY:** BRPT, ADRO, ASII, APLN, BSDE, EXCL, GGRM, HRUM, ICBP, INCO, INDF, INDY, INTP, ISAT, ITMG, JPFA, JSMR, MEDC, MDLN, PTBA, SMGR, TINS, TLKM, TPIA, WSKT

**BOW:** SRIL, AKRA, AALI, ANTM, BBCA, BBRI, BBNI, BNGA, HMSP, PWON, TOTL, UNTR, UNVR, WIKA, LSIP

## Market Movers (07/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,332 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 107 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 54 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,824.13	331.02
-5.84 (-0.10%)	+0.13 (+0.04%)
06/09/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-1,767.4
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-2,355.2
INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,064
Value (billion Rp)	6,352
Market Cap.	6,388
Average PE	13.6
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,328 +3 (+0.002%)
IHSG Daily Range	5,795-5,846
USD/IDR Daily Range	13,290-13,360

GLOBAL MARKET (06/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,807.64	+54.33	+0.25
NASDAQ	6,393.31	+17.74	+0.28
NIKKEI	19,357.97	-27.84	-0.14
HSEI	27,613.76	-127.59	-0.46
STI	3,232.47	-18.79	-0.58

COMMODITIES PRICE (06/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.16	+0.5	+1.03
Batubara US/ton	89.15	unch	Unxh
Emas US/oz	1,339	-5.50	-0.41
Nikel US/ton	12,165	+85.00	+0.70
Timah US/ton	20,790	+60.00	+0.29
Copper US/ pound	3.16	+0.0055	+0.17
CPO RM/ Mton	2,744	-23.00	-0.83

## COMPANY LATEST

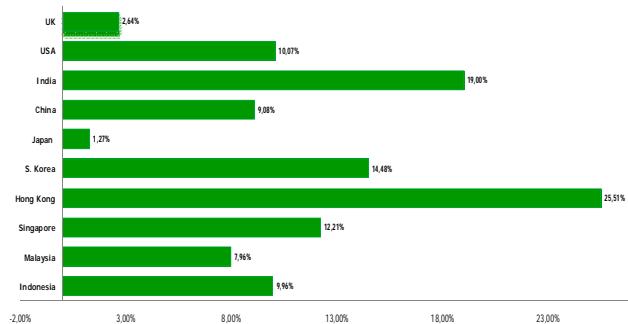
**PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN).** Perseroan akan mulai memproduksi ponsel Nokia di Indonesia sejalan dengan terpenuhinya persyarikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Sebelumnya, sejalan dengan pemberlakuan regulasi ponsel pintar 4G, perseroan telah bekerja-sama dengan Infinix untuk perakitan. Dilain pihak, PTSN membukukan pendapatan US\$42,3 juta pada semester I/2017 atau naik +9% dari periode yang sama tahun 2016 yakni US\$38,8 juta. Pendapatan tersebut mayoritas berasal dari penjualan kepada prinsipal di luar negeri dengan porsi 85% dari total pendapatan yang kemudian memberikan dampak positif karena kinerja perseroan berubah positif menjadi laba bersih sebesar US\$327.000 dari sebelumnya tercatat rugi US\$-21.000.

**PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL).** Perseroan mencatat rugi neto yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.39 triliun hingga periode 31 Desember 2016 turun dibandingkan rugi neto hingga 31 Desember 2015 yang mencapai Rp8.64 triliun. Pendapatan usaha neto turun menjadi Rp89.84 miliar dari pendapatan usaha neto tahun sebelumnya yang sebesar Rp401.62 miliar. Namun total beban usaha turun menjadi Rp1.04 triliun dari total beban usaha tahun sebelumnya yang Rp4.23 triliun. Rugi usaha turun menjadi Rp958.07 miliar usai menderita rugi usaha Rp3.83 triliun tahun sebelumnya. Beban lain-lain neto alami penurunan tajam menjadi Rp372.26 miliar dari beban lain-lain neto tahun sebelumnya yang mencapai Rp4.67 triliun dan membuat rugi sebelum beban pajak penghasilan menjadi Rp1.33 triliun turun dari rugi sebelum beban pajak penghasilan tahun sebelumnya yang Rp8.50 triliun. Jumlah aset perseroan mencapai Rp1.56 triliun hingga periode 31 Desember 2016 turun dari jumlah aset Rp2.41 triliun pada periode 31 Desember 2015. Total liabilitas naik menjadi Rp15.46 triliun hingga 31 Desember 2016 dari total liabilitas Rp14.92 triliun hingga 31 Desember 2015.

**PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS).** Perseroan berencana mengambil alih perusahaan asal Singapura, Indotan Lombok Pte Ltd menyiapkan US\$2 juta. Perusahaan sedang mengkaji struktur dan sumber pendanaan untuk mendapat dana guna membeli efek Indotan Lombok Pte Ltd. Nantinya, perusahaan akan membeli saham Indotan Lombok Pte Ltd dari Southern Arc Minerals Inc selaku penjual. Tujuan transaksi ini sebagai investasi perusahaan. Namun, rencana pembelian ini masih tergantung beberapa faktor diantaranya hasil *due diligence*, persetujuan pemegang saham terkait akuisisi, persetujuan dari kreditur, persetujuan dari regulator, serta sumber dana yang tersedia. Adapun Indotan Lombok Pte Ltd memegang 90% dari saham PT Indotan Lombok Barat, perusahaan tambang yang beroperasi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Sehingga, akuisisi ini diharapkan bisa memberikan nilai tambah serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan masih akan menggalang dana pada 2018 mendatang. Perseroan melanjutkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) tahap II dan III. Untuk tahun ini, Perseroan sedang menawarkan kepada investor obligasi tahap I senilai Rp3 triliun dari total PUB mencapai Rp10 triliun. Sementara tahun depan, Perseroan bersiap siap melanjutkan emisi obligasi senilai total Rp5 triliun yang terbagi dua tahap dalam satu tahun. Rencananya, yang senilai Rp 3 triliun itu akan diterbitkan pada semester I dan yang Rp2 triliun rencananya akan diluncurkan pada semester II. Sebagai informasi saja bahwa seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi tahap I yang senilai Rp 3 triliun tersebut, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan Perseroan sebesar 80% untuk modal kerja Perseroan dalam pekerjaan Konstruksi Bangunan Sipil, Gedung dan EPC. Diantaranya pembelian bahan konstruksi, biaya peralatan, biaya subkontraktor serta upah tenaga kerja. Sedangkan sebesar 20% dari hasil aksi korporasi akan digunakan untuk investasi di anak perusahaan dalam bentuk setoran modal.

### World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Monday, 04 Sept 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- England : Construction PMI

#### CORPORATE ACTION

- GEMS : Public Expose Going
- SILO : RUPS Going

Tuesday, 05 Sept 2017

#### CORPORATE ACTION

- England : Services PMI
- England : Inflation Report Hearings

- BJTM : Public Expose Going
- TPIA-R : End Trading
- WINS : Public Expose Going

Wednesday, 06 Sept 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Trade Balance

#### CORPORATE ACTION

- 

Thursday, 07 Sept 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Trade Balance
- EURO : ECB Press Conference

#### CORPORATE ACTION

- CASS : RUPS Going
- YULE : RUPS Going

Friday, 08 Sept 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

#### CORPORATE ACTION

- AKSI : Public Expose Going
- TOWR : Public Expose Going
- SIAP : RUPS Going
- BSIM : RUPS Going
- BJJR : Public Expose Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
JAWA	2,675	26.6	JAWA	668	10.5	CMPP	145	24.6	IDPR	-320	-21.8
MAMI	925	9.2	BMRI	425	6.7	OKAS	86	24.6	TALF	-76	-21.1
BUMI	796	7.9	TLKM	365	5.7	INRU	58	19.3	BSWD	-290	-15.3
IIPK	628	6.2	BBCA	287	4.5	IMJS	44	17.7	ARTA	-56	-14.4
TRAM	446	4.4	BBRI	287	4.5	PTSN	22	17.5	GOLD	-80	-12.5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC												
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>																							
BRPT	2060	0	2000	2120	BOW	LPKR	720	-15	683	773	BOW												
CPIN	2670	-40	2615	2765	BOW	PTPP	2620	-80	2510	2810	BOW												
JPFA	1170	5	1138	1198	BUY	PWON	645	-15	630	675	BOW												
TPIA	21200	50	20913	21438	BUY	WIKA	1895	-30	1858	1963	BOW												
WSBP	422	-6	416	434	BOW	WSKT	2100	0	2025	2175	BOW												
<b>INFRASTRUKTUR</b>																							
ISAT	6475	0	6438	6513	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>																	
JSMR	5900	50	5725	6025	BUY	GGRM	66700	600	63738	69063	BUY	ICBP	8775	200	8375	8975	BUY						
TLKM	4710	60	4560	4800	BUY	INDF	8375	0	8225	8525	BOW	<b>KEUANGAN</b>											
<b>PERTANIAN</b>												AGRO	525	-20	498	573	BOW						
AALI	14725	-125	14563	15013	BOW	BBCA	18900	-100	18613	19288	BOW	BJTM	700	10	665	725	BUY						
SIMP	498	-2	487	511	BOW	BBNI	7200	-25	6950	7475	BOW	BBRI	14850	-150	14625	15225	BOW						
SSMS	1515	-10	1483	1558	BOW	BBTN	3090	-70	2975	3275	BOW	BNGA	1360	-10	1328	1403	BOW						
<b>PERTAMBANGAN</b>												PNBN	1015	-5	988	1048	BOW						
DOID	950	30	853	1018	BUY	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>																	
MEDC	3400	100	3155	3545	BUY	ACES	1075	5	1035	1110	BUY	LINK	4860	-70	4670	5120	BOW						
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>												MAPI	6975	400	6063	7488	BUY						
ASII	7825	25	7625	8000	BUY	RALS	950	0	890	1010	BOW	SILO	10900	175	10438	11188	BUY						
<b>COMPANY GROUP</b>																							
BHIT	99	0	96	102	BOW																		
BMTR	498	0	485	512	BOW																		
MNCN	1380	-40	1318	1483	BOW																		
BABP	51	0	50	53	BOW																		
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW																		
IATA	50	0	50	50	BOW																		
KPIG	1275	25	1263	1263	BUY																		
MSKY	975	0	968	983	BOW																		

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### **Edwin J. Sebayang**

Head of Retail Research  
Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### **I Made Adi Saputra**

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### **Thendra Crisnanda**

Head of Institution Research  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### **Victoria Venny**

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### **Rheza Dewangga Nugraha**

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### **Gilang Anindito**

Property, Construction  
gilang.dhirobroto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### **Rr. Nurulita Harwaningrum**

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### **Krestanti Nugrahane**

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### **Sukisnawati Puspitasari**

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### **MNC Research Investment Ratings Guidance**

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## **PT MNC Sekuritas**

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.